





Seribu Ton Sampah per Hari untuk Disulap Menjadi Energi

SAMPAH masih menjadi masalah di sejumlah kota di Indonesia. Pun dengan Kota Yogyakarta. Berbagai terobosan pengelolaan sampah dilakukan Wali Kota Hastowo Wardoyo.

Mulai dari Gerakan Mas Jos yakni Masyarakat Jogja Olah Sampah hingga pembuatan biopori jumbo dan pengelolaan sampah organik menjadi pupuk.

Secara nasional, muncul proyek yang dinamai Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) atau Waste to Energy.

Program pemerintah ini disebut-sebut sebagai solusi untuk mengurangi sampah yang menumpuk bertahun-tahun di tempat pembuangan akhir.

PSEL akan dilakukan pemerintah daerah. Sesuai Perpres 103/2025, pemerintah daerah dapat mengolah sampah menjadi bioenergi, bahan bakar minyak terbarukan, serta produk ikutan lainnya.

Di Indonesia, terdapat 10 kota yang dijadikan sebagai lokasi awal proyek WTE ini.

Ke-10 daerah tersebut adalah Tangerang, Bekasi, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Medan, Bali, serta Makassar.

Di Yogyakarta atau DIY, kemungkinan besar akan dipusatkan di Piyungan, Bantul yang selama ini memang menjadi TPA dengan luasan 5,7 hektare.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengaku mendampingi Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengikuti rapat dengan Kementerian dan Danantara untuk menyiapkan hal tersebut.

Lahan yang akan dipergunakan adalah lahan baru dan akan dibangun instalasi WTE tersebut. Artinya, akan ada mesin pengolahan sampah baru yang dipasang di lokasi tersebut.

Khusus Bantul, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta, diminta mengirim sampah dan menyediakan armada untuk mengirimkan sampah itu ke Piyungan.

Sampah yang diminta sebanyak 1.000 ton per hari.

Dan untuk memaksimalkan hal tersebut, dimungkinkan Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Gunungkidul ikut ambil bagian.

Nantinya, listrik tersebut dibeli oleh PLN. Dengan begitu, WTE dipandang sebagai salah satu cara terbaik DIY untuk menyelesaikan masalah sampah.

Bahkan, semua daerah di DIY sudah menandatangani hal itu.

Tentu proyek ini adalah satu harapan penyelesaian masalah sampah di DIY. Namun butuh perencanaan matang untuk membangun sebuah industri pengolahan sampah menjadi energi ini.

Bagaimana alur sampah, siapa saja yang terlibat harus melalui perencanaan matang. Pun dengan sampah jenis apa yang bisa disulap menjadi energi tersebut, sehingga butuh pemilahan.

Lingkungan juga harus menjadi perhatian, termasuk tenaga kerja yang digunakan untuk proyek ini.

Semoga memang proyek ini mampu menjadi solusi masalah sampah. Semoga. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005